

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi hanya bangsa-bangsa yang berkualitas tinggi yang mampu bersaing atau berkompetisi di pasar bebas. Dalam hubungannya dengan budaya kompetisi tersebut, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa, demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk.

Paradigma pendidikan memiliki tujuan pembelajaran bukan hanya untuk merubah perilaku siswa, tetapi membentuk karakter dan sikap mental professional yang berorientasi pada pendidikan. Tanggung jawab utama para guru dalam paradigma baru pendidikan bukan membuat siswa belajar tetapi membuat siswa mau belajar, dan juga bukan mengajarkan mata pelajaran tetapi mengajarkan cara bagaimana mempelajari mata pelajaran. Prinsip pembelajaran yang perlu dilakukan, Jangan meminta siswa Anda hanya untuk mendengarkan, karena mereka akan lupa. Jangan membuat siswa Anda memperhatikan saja, karena mereka hanya bisa mengingat. Tetapi yakinkan siswa Anda untuk melakukannya, pasti mereka akan mengerti. Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya dan proses belajar lebih ditekankan pada hasil belajar yang dicapai oleh subjek belajar atau siswa. Hasil belajar dari kegiatan belajar disebut juga dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dan berwujud penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dari perbuatan dan usaha belajar dan merupakan ukuran sejauh mana siswa telah menguasai bahan yang dipelajari atau diajarkan.

Kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik yang disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat di konkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik lebih muda mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

Berdasarkan hasil observasi dalam bentuk wawancara yang dilakukan peneliti bahwa dalam pembelajaran geografi, diperoleh berbagai macam permasalahan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di MA Al- Muhajirin khususnya pada siswa kelas X. Permasalahannya yang terjadi disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Untuk faktor internal, yaitu timbul dari diri siswa itu sendiri, dimana dalam proses sebagian besar siswa tidak ada keinginan untuk belajar, karena geografi merupakan pelajaran yang membosankan, dan tidak menyenangkan bagi siswa.

Hal ini dipengaruhi oleh model atau metode yang digunakan kurang menarik, serta ditunjang oleh jam belajar yang dijadwalkan pada jam terakhir. Dan faktor eksternal yang berasal dari pihak guru. Seperti yang dijelaskan oleh salah seorang guru geografi yang bertanggung jawab dikelas X bahwa pada setiap kali pertemuan dalam proses pembelajaran, beliau masih

menggunakan model pembelajaran langsung yang berupa metode ceramah dan diskusi dalam kelompok yang besar. Dalam proses belajar mengajar di peroleh beberapa masalah seperti siswa terlihat cenderung bersifat individual dan kurang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, sehingga hal ini berdampak terhadap hasil belajar belajar siswa yang secara umum kurang maksimal, ini terlihat pada saat peneliti melakukan observasi awal di MA Al-Muhajirin.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang menjadikan siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran geografi. Beberapa model pembelajaran yang melibatkan peran siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual*. Melalui model pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pelajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau dialami, sehingga siswa diharapkan tertarik untuk mengulang pelajaran dirumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran dikelas pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya penulis menganggap perlu dilakukan suatu penelitian tentang ***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share dengan menggunakan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi dengan materi Hidrosfer di MA Al-Muhajirin”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam pembelajaran Geografi, ada beberapa masalah yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu:

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran

2. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar
4. Proses belajar mengajar masih di dominasi oleh guru
5. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar geografi sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.
6. Hasil yang dicapai siswa kurang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share melalui media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan hanya menggunakan media pembelajaran audio visual saja pada materi hidrosfer ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran think pair share melalui media pembelajaran audio visual dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan hanya menggunakan media pembelajaran audio visual saja pada materi hidrosfer.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran geografi dan sebagai bahan masukan yang objektif bagi guru mata pelajaran geografi tentang

perlunya penggunaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran geografi. Dapat membantu guru dalam pemilihan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, agar hasil belajar siswa dapat meningkat lebih optimal atau meningkat dari sebelumnya.

1.5.2 Manfaat bagi siswa

Meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan dan dapat berpartisipasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengkaji dan menguasai materi pelajaran geografi sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.